

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis penelitian yang terstruktur, terencana dan sistematis yaitu pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan desain korelasional. Penelitian korelasional adalah pengumpulan data untuk dapat menentukan apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel (Sukardi, 2008). Pada penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui hubungan antara dukungan orang tua terhadap *career decision making self efficacy* pada remaja difabel.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel bebas yaitu faktor yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi salah satu akibat karena terdapat pengaruh variabel lain (Azwar, 2007). Peneliti menggunakan satu variabel bebas yaitu dukungan orang tua, dan satu variabel terikat yaitu *career decision making self efficacy*.

##### **3.2.1 Variabel Bebas : Dukungan Orang Tua**

Dukungan orang tua dalam penelitian ini merupakan dukungan orang tua kepada remaja sepanjang proses pemilihan karir. Dukungan orang tua memiliki empat dimensi, yaitu bantuan instrumental, pemodelan terkait karir, dorongan verbal, dukungan emosional. Pertama, bantuan instrumental adalah tinggi rendahnya pada dukungan materi, keuangan, dukungan orang tua terkait pengembangan keterampilan remaja. Kedua,

pemodelan terkait karier adalah tinggi rendahnya pada pemberian contoh perilaku dan sikap karir yang relevan. Ketiga, dorongan verbal adalah tinggi rendahnya pada pujian orang tua dan komentar positif terkait dengan pendidikan dan pengembangan karir remaja. Keempat, dukungan emosional adalah tinggi rendahnya dalam mendukung remaja melalui apapun cobaan dan hambatan yang mungkin mereka hadapi sehubungan dengan pendidikan dan pengembangan karir remaja.

Tinggi rendahnya dukungan orang tua dapat dilihat melalui perolehan skor total individu dalam skala CRPS. Tingkat dukungan orang tua dapat dikatakan tinggi apabila total skor yang diperoleh dari skala tersebut menunjukkan hasil yang tinggi. Sedangkan, dukungan orang tua dapat dikatakan rendah apabila total skor yang didapatkan menunjukkan hasil yang rendah.

### **3.2.2 Variabel Terikat : *Career Decision Making Self Efficacy***

*Career decision making self efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan individu terkait tujuan mereka, dan pilihan karir untuk membuat keputusan karir. CDMSE memiliki lima dimensi, yaitu pemecahan masalah, perencanaan, pemilihan tujuan, mengumpulkan informasi pekerjaan, penilaian diri. Pertama, pemecahan masalah adalah tinggi rendahnya individu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada terkait karirnya. Kedua, perencanaan adalah tinggi rendahnya keyakinan individu dalam merencanakan karirnya di masa depan. Ketiga, pemilihan tujuan adalah tinggi rendahnya keyakinan individu mengenai karir yang akan

dicapai. Keempat, mengumpulkan informasi pekerjaan adalah tinggi rendahnya individu dalam mengumpulkan informasi terkait karir. Kelima, penilaian diri adalah tinggi rendahnya kompetensi individu dalam menilai kemampuan dirinya sehingga memahami minat bidang karirnya.

### 3.3.1.1 Career Related Parent Support Scale

Pada penelitian ini, *career related parent support scale* adalah skala yang mengukur persepsi individu tentang dukungan yang diberikan oleh orang tua selama proses pemilihan karir (Turner et al., 2003). Skala ini diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Pada skala ini terdapat 27 aitem yang mengukur 4 dimensi dari CRPS. Keseluruhan aitem pada skala CRPS termasuk kedalam aitem favorable. Skala CRPS disusun menggunakan skala likert yang memiliki rentang skala: 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (kadang-kadang), 4 (sering), 5 (selalu). Untuk proses pengisian skala tersebut, responden diminta menjawab pernyataan yang paling sesuai dengan dirinya dengan memberikan tanda *checklist*.

Tabel 3. 1 Blueprint Career Related Parent Support Scale

Dimensi <i>Career Related Parent Support</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Aitem
Bantuan Instrumental	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8		7
Pemodelan terkait karir	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15		7
Dukungan verbal	17, 18, 19, 20, 25, 1		6
Dukungan emosional	24, 23, 26, 22, 27, 21, 16		7
<b>Total</b>			<b>27</b>

### 3.3.1.2. Career Decision Making Self Efficacy Scale

Pada penelitian ini, menggunakan skala *career decision making self efficacy* untuk mengukur tingkat keyakinan individu dalam pengambilan

keputusan karir (Taylor & Betz 1983). Skala ini diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

Skala penelitian ini terdapat 25 aitem. Skala ini menggunakan model skala likert dengan lima angka jawaban. Dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi bahasa, menjadi bahasa yang sesederhana mungkin karena subjek peneliti yang memiliki keterbatasan atau disabilitas, peneliti juga memodifikasi model skala likert tersebut menjadi lima jawaban: 1 (tidak yakin sama sekali), 2 (sedikit yakin), 3 (cukup yakin), 4 (yakin), 5 (sepenuhnya yakin). Proses pengisian skala pada penelitian ini, subjek diminta menjawab pernyataan yang paling sesuai dengan diri subjek dengan memberikan tanda *checklist* pada pilihan jawaban. Berikut sistem penilaian skala:

Tabel 3. 2 Blueprint Career Decision Making Self Efficacy Scale

Dimensi <i>Career Decision Making Self Efficacy</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Aitem
<i>Self Appraisal</i>	5,14,16,18,22		5
<i>Goal Selection</i>	2,6,9,11,20		5
<i>Planning</i>	3,7,12,21,25		5
<i>Problem Solving</i>	4,8,24,13,17		5
<i>Occupational Information</i>	1,10,15,19,23		5
	Total		25

### 3.3 Instrumen Penelitian

#### 3.3.1 Metode dan Alat Pengumpul Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan survei dalam metode pengumpulan data. Survei yaitu salah satu metode pada penelitian kuantitatif dengan melakukan survei kepada beberapa sampel atau populasi orang yang

sesuai dengan karakteristik penelitian (Creswell, 2015). Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu menggunakan skala likert. Skala likert menurut Boone dan Boone (2012) merupakan teknik pengambilan data untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap individu terkait dirinya maupun dalam kelompok terkait sesuatu hal. Skala yang digunakan tentang *career decision making self efficacy* dan dukungan orang tua (CPRS).

### **3.3.2 Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpul Data**

Validitas yaitu ketepatan alat dalam mengukur terhadap sesuatu yang akan diukur dalam penelitian (Budiastuti & Bandur, 2018). Suatu skala dapat dikatakan valid apabila skala tersebut menunjukkan hasil yang sesuai dengan fungsi pengukuran dari skala tersebut (Azwar, 1997). Validitas tinggi berarti data dari skala tersebut akurat. Sebaliknya, apabila validitas rendah, maka data yang dihasilkan tidak relevan dengan fungsi pengukuran (Azwar, 2013).

Penelitian ini menggunakan uji validitas yaitu validitas isi. Menurut Haynes et al., (1995) validitas isi yaitu sejauh mana alat ukur yang digunakan mewakili konsep yang telah ditargetkan. Suryabrata (2011) menyatakan bahwa pendapat profesional (*professional judgement*) dapat dijadikan sebagai pengujian dalam validitas isi. Dalam penelitian ini pendapat profesional merupakan pembimbing peneliti sendiri yang *expert* pada bidang *career*. Selain itu alat ukur pada penelitian ini merupakan alat ukur yang sudah baku dan sudah digunakan pada penelitian sebelumnya. Uji bahasa pada penelitian ini dilakukan hanya pada 5 subjek untuk dapat memastikan bahasa dan pernyataan dapat dipahami dan dimengerti oleh subjek penelitian. Uji bahasa

pada penelitian ini hanya menggunakan 5 subjek yang sesuai dengan karakteristik peneliti, dikarenakan kesulitan peneliti untuk mencari subjek difabel dengan kondisi saat ini yaitu pandemic covid-19.

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur dan mengetahui hasil proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012). Skala atau alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila pengukuran telah dilakukan beberapa kali pada subjek yang sama dan memberikan hasil yang relatif sama. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program JASP versi 0.14 untuk mengecek hasil reliabilitas alat ukur dengan melihat *Alpha Cronbach*. Nilai *alpha cronbach* dapat dikatakan baik ketika menyentuh nilai  $\geq 0,70$ .

### **3.3.2.1 Validitas dan Reliabilitas *Career Decision Making Self Efficacy***

Skala *career decision making self efficacy* (CDMSE) yang dibuat oleh Taylor dan Betz (1983) merupakan skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala ini telah disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu remaja difabel dan telah mengalami pengguguran aitem dengan CITC  $< 0.3$ . Taylor dan Betz (1983) sebelumnya telah menguji seluruh aitem dalam skala CDMSE. Hasil pengujian menunjukkan yaitu memiliki total skor .97 dan memiliki validitas koefisien antara .78 dan .87.

Skala CDMSE telah diterjemahkan oleh salah satu dosen dari jurusan psikologi Universitas Ciputra. Total revisi yang dilakukan pada skala CDMSE berjumlah satu kali yaitu setelah melakukan uji bahasa. Revisi dilakukan pada aitem nomor 12 yang di mana kata “CV” diganti menjadi kata “riwayat hidup

untuk melamar pekerjaan” dan semua nomor di mana kata “seberapa yakin anda bahwa anda” diganti menjadi kata “seberapa yakin anda bahwa”.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Career Decision Making Self Efficacy*

Dimensi	<i>Alpha Cronbach</i>	Rentang CITC	Keterangan
Pemecahan masalah	0,577	0,282- 0.421	Aitem 13 dan17 gugur
Perencanaan	0,833		
Pemilihan tujuan	0.826	0,442- 0.761	
Mengumpulkan informasi pekerjaan	0,646	0.543- 0.718	
Penilaian diri	0,744	0.533- 0.647	Aitem 18, gugur

Berdasarkan Tabel 3.3 hasil uji reliabilitas terpakai pada skala CDMSE menggunakan *Single-Test Reliability Analysis* dan mendapatkan Cronbach alpha 0.931. Terdapat beberapa aitem yang gugur dikarekan CITC aitem <0.3. Nilai *Alpha Cronbach* dan CITC aitem pada uji reliabilitas menunjukkan hasil yang reliable dan valid.

Pada hasil uji reliabilitas dimensi mengumpulkan informasi pekerjaan pada alat ukur CDMSE menunjukkan nilai reliabilitas rendah yaitu 0.577. Menurut Triton (2005) nilai *alpha cronbach* > 0.5 maka dapat dikatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur *Career Decision Making Self Efficacy* ini reliable untuk digunakan.

### 3.3.2.2 Validitas dan Reliabilitas Dukungan Orang Tua (*Career Related Parent Support*)

Alat ukur *career related parent support* sebelumnya telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh Turner, Alliman-Brissett, Lapan, Udipi, & Ergun (2003) dan memperoleh reliabel pada skor.79 dan validitas .39 dan .54.

Skala *career related parent support* telah diterjemahkan oleh peneliti. Hasil terjemahan lalu diuji bahasa dengan 5 orang yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan peneliti. Total revisi yang dilakukan pada skala *career related parent support* berjumlah dua kali setelah melakukan uji bahasa. Revisi pertama dilakukan pada aitem nomor 2 terdapat kata yang bermakna dalam satu kalimat seperti “lakukan gunakan” diganti menjadi kata “gunakan”. Pada aitem nomor 6 kata “ajari” diganti menjadi kata “mengajari”.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas *Skala Career Related Parent Support*

Dimensi	<i>Alpha Cronbach</i>	Rentang CITC	Keterangan
Bantuan instrumental	0,795	0,331- 0.735	Aitem 5 dan 6 gugur
Pemodelan terkait karier	0,877	0.517- 0.752	
Dorongan verbal	0.814	0,504-0.674	
Dukungan emosional	0,852	0.503-0.814	Aitem 22, 27gugur

Berdasarkan Tabel 3.4 hasil uji reliabilitas *Career Related Parent*

*Support* Pada skala yang digunakan pada penelitian ini, angka *alpha cronbach reliability* memiliki nilai sebesar 0.924. Terdapat beberapa aitem yang gugur dikarenakan CITC aitem <0.3. Nilai *Alpha Cronbach* dan CITC aitem pada uji reliabilitas menunjukkan hasil yang reliabel dan valid.

### 3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu suatu kelompok yang berada pada ruang lingkup yang ditentukan dan menjadi perhatian bagi peneliti (Margono, 2010). Populasi dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua kriteria dalam pencarian subjek,



yaitu: 1) merupakan salah satu dari difabel berikut: difabel netra, wicara, rungu, dan daksa, 2) Remaja difabel yang memiliki rentan usia 11-24 tahun.

### **3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan penyebaran berdasarkan kriteria atau karakteristik peneliti (Sugiyono, 2008). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 45 orang. Menurut Sugiyono (2011), ukuran sampel yang dapat dilakukan analisis minimal berkisar antara 30-500 sampel. Subjek diminta untuk mengisi kuesioner untuk menjadi data dalam penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu tidak semua sampel memiliki karakteristik yang sesuai dengan peneliti.

## **3.5 Analisa Data**

### **3.5.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidak data penelitian. Peneliti menggunakan teknik statistik Shapiro-Wilk. Data dapat dikatakan normal jika memenuhi taraf signifikansi 0,05.

### **3.5.3 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu uji korelasi. Dalam analisis korelasi merupakan metode untuk dapat menentukan kekuatan hubungan satu variabel terhadap variabel lain (Sekaran, 2010). Peneliti menggunakan korelasi pearson pada penelitian ini menggunakan data interval (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan korelasi pearson karena dapat mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dan mengetahui hubungan antar dua variabel.